

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Terdapat dua data yang mendukung diadakannya penelitian tindakan kelas (PTK). *Pertama*, data sebelum tindakan. Data ini diperoleh dari guru kelas dan juga observasi baik aktifitas siswa dan juga analisis soal yang diujikan oleh guru mata pelajaran sebelumnya, yakni nilai hasil ulangan tengah semester 2 (UTS). *Kedua*, data setelah tindakan. Data yang dimaksud adalah data yang diambil ketika penelitian berlangsung, yakni hasil tes yang diberikan, hasil observasi pada tiap siklus serta respon siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut deskripsi hasil data yang diperoleh:

4.1.1 Data Sebelum Tindakan

Data sebelum penelitian diambil dari nilai ulangan tengah semester 2 (UTS) kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 10 Surabaya. Nilai hasil ulangan tengah semester 2 (UTS) dengan standar ketuntasan belajar ≥ 75 yang disesuaikan dengan ketuntasan belajar sekolah tersebut, rekapitulasi nilai ketuntasan secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Belajar Sebelum Penelitian

Hasil Nilai UTS			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	7	31,82	63
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 75)	15	68,18	
Jumlah	22	100	

Dari Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebesar 31,82% tuntas belajar dan sebesar 68,18% siswa tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata 63.

4.1.2 Data siklus I

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I diperoleh ketika pelaksanaan pembelajaran yang dirancang pada RPP I dan dilaksanakan selama satu pertemuan. Berikut ini adalah hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No.	Aktivitas Siswa	Siklus 1	
		Jumlah	Persentase (%)
1.	Memperhatikan/ mendengarkan / penjelasan guru/teman	258	29,35
2.	Bertanya pada guru jika ada kesulitan	78	8,87
3.	Membaca buku paket	30	3,41
4.	Berdiskusi antar teman/guru	136	15,47
5.	Menyampaikan pendapat	51	5,81
6.	Mengerjakan LKS	268	30,49
7.	Mempresentasikan hasil kelompok	44	5,01
8.	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	14	1,59
TOTAL		879	100

Tabel 4.2 di atas merupakan rekapitulasi data observasi hasil aktivitas siswa selama siklus I. Data pengamatan ini didapatkan dari hasil observasi pada siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Means-Ends Analysis (MEA)*.

Dari hasil observasi di dapatkan aktivitas siswa yang paling sering dilakukan adalah mengerjakan LKS dengan persentase sebesar 30,49%, sedangkan persentase terendah adalah perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar yaitu sebesar 1,59%.

2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.3
Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Aspek yang diamati	Penilaian				Skor
	1	2	3	4	
Pendahuluan					
1. Mengawali pembelajaran				√	4
2. Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa			√		3
3. Mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar			√		3
4. Memberikan motivasi			√		3
5. Mengecek kemampuan prasyarat siswa.			√		3
Inti					
1. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok secara heterogen.			√		3
2. Memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikerjakan secara berkelompok				√	4
3. Menyuruh siswa mendiskusikan materi yang akan dipelajari			√		3
4. Mengamati dan membimbing anggota kelompok dalam menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LKS)			√		3
5. Meminta perwakilan anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas				√	4
6. Menanggapi pertanyaan/gagasan dari siswa				√	4
Penutup					
1. Menyimpulkan materi pelajaran			√		3
2. Meminta kepada siswa untuk mempelajari materi yang telah diberikan.				√	4
3. Menginformasikan garis besar isi kegiatan pada pertemuan berikutnya				√	4
Pengelolaan Waktu					
Suasana Kelas					
1. Berpusat pada siswa			√		3
2. Antusias guru				√	4
3. Antusias siswa			√		3
Total Skor					61
Rata-rata Skor					3,38

Tabel 4.3 di atas merupakan rekapitulasi data observasi hasil aktivitas guru selama siklus I. Data pengamatan ini didapatkan dari hasil observasi pada guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Means-Ends Analysis (MEA)*. Dari hasil observasi di dapatkan penilaian aktivitas guru yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan aspek yang diamati dalam pengamatan aktivitas guru yaitu “Baik” dengan rata-rata skor 3,38.

3. Hasil Belajar Siklus I

Dilihat dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum tindakan dalam pembelajaran masih rendah yaitu sebesar 63 dan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh sekolah yakni ≥ 75 , peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 10 Surabaya dengan penerapan model pembelajaran *Means-Ends Analysis (MEA)*. Sehingga dapat diperoleh nilai ketuntasan belajar siklus I terlihat pada Tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Belajar Evaluasi I

Hasil Evaluasi I			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	9	40,91	68,86
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 75)	13	59,09	
Jumlah	22	100	

Tabel 4.4 di atas adalah tabel hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan pada siklus I sehingga dapat diketahui bahwa sebesar 40,91% siswa tuntas belajar dan sebesar 59,09% siswa tidak tuntas belajar. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas sebelum tindakan sebesar 63, nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 68,86 maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat.

4.1.3 Data siklus II

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi siswa pada siklus II diperoleh ketika pelaksanaan pembelajaran yang dirancang pada RPP 2 dan dilaksanakan satu pertemuan. Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No.	Aktivitas Siswa	Siklus II	
		Jumlah	Persentase (%)
1.	Memperhatikan/ mendengarkan / penjelasan guru/teman	272	30,94
2.	Bertanya pada guru jika ada kesulitan	65	7,39
3.	Membaca buku paket	25	2,84

No.	Aktivitas Siswa	Siklus II	
		Jumlah	Persentase (%)
4.	Berdiskusi antar teman/guru	153	17,41
5.	Menyampaikan pendapat	39	4,44
6.	Mengerjakan LKS	277	31,51
7.	Mempresentasikan hasil kelompok	44	5,01
8.	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	4	0,46
TOTAL		879	100

Tabel 4.5 diatas merupakan rekapitulasi data pengamatan hasil aktivitas siswa selama siklus II. Dari hasil observasi didapatkan aktivitas siswa yang paling sering dilakukan adalah mengerjakan LKS dengan persentase sebesar 31,51%, sedangkan persentase terendah adalah perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar yaitu sebesar 0,46%.

2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.6
Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Aspek yang diamati	Penilaian				Skor
	1	2	3	4	
Pendahuluan					
1. Mengawali pembelajaran				√	4
2. Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa			√		3
3. Mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar				√	4
4. Memberikan motivasi			√		3
5. Mengecek kemampuan prasyarat siswa.			√		3
Inti					
1. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok secara heterogen.			√		3
2. Memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikerjakan secara berkelompok				√	4
3. Menyuruh siswa mendiskusikan materi yang akan dipelajari				√	4
4. Mengamati dan membimbing anggota kelompok dalam menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	4
5. Meminta perwakilan anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas				√	4
6. Menanggapi pertanyaan/gagasan dari siswa				√	4
Penutup					
1. Menyimpulkan materi pelajaran				√	4
2. Meminta kepada siswa untuk mempelajari materi yang telah diberikan.				√	4
3. Menginformasikan garis besar isi kegiatan pada pertemuan berikutnya			√		3

Aspek yang diamati	Penilaian				Skor
	1	2	3	4	
Pengelolaan Waktu			√		3
Suasana Kelas					
1. Berpusat pada siswa			√		3
2. Antusias guru				√	4
3. Antusias siswa			√		3
Total Skor					64
Rata-rata Skor					3,5

Tabel 4.6 di atas merupakan rekapitulasi data observasi hasil aktivitas guru selama siklus II. Data pengamatan ini didapatkan dari hasil observasi pada guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Means-Ends Analysis (MEA)*. Dari hasil observasi di dapatkan penilaian aktivitas guru yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan aspek yang diamati dalam pengamatan aktivitas guru yaitu “Sangat Baik” dengan rata-rata skor 3,5.

6. Hasil Belajar Siklus II

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I dalam pembelajaran masih belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 68,86 oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 10 Surabaya dengan penerapan model pembelajaran *Means-Ends Analysis (MEA)*. Sehingga dapat diperoleh nilai ketuntasan belajar siklus II terlihat pada Tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Belajar Evaluasi II

Hasil Evaluasi II			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	18	81,82	83,95
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 75)	4	18,18	
Jumlah	22	100	

Tabel 4.7 di atas adalah tabel hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan pada siklus II sehingga dapat diketahui bahwa sebesar 81,82% siswa tuntas

belajar dan sebesar 18,18% siswa tidak tuntas belajar. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 68,86, nilai rata-rata kelas pada siklus II sebesar 83,95, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat.

4.1.4 Hasil Respon Siswa

Data hasil respon siswa diambil setelah semua siklus dilaksanakan yaitu setelah siklus I dan siklus II. Hasil kuesioner merupakan respon siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Means-Ends Analysis (MEA)*.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Respon Siswa Kelas VIII-C

No.	Respon Siswa	Jenis Respon	
		Senang (%)	Tidak (%)
1.	Bagaimana perasaanmu terhadap materi pelajaran?	81,82	18,18
2.	Bagaimana perasaanmu terhadap Lembar Kegiatan Siswa?	86,36	13,64
3.	Bagaimana perasaanmu terhadap suasana belajar di kelas?	90,91	9,09
4.	Bagaimana perasaanmu terhadap cara guru mengajar?	90,91	9,09
Respon Siswa		Baru (%)	Tidak (%)
5.	Bagaimana perasaanmu terhadap materi pelajaran?	81,82	18,18
6.	Bagaimana perasaanmu terhadap Lembar Kegiatan Siswa?	77,27	22,73
7.	Bagaimana perasaanmu terhadap suasana belajar di kelas?	86,36	13,64
8.	Bagaimana perasaanmu terhadap cara guru mengajar?	90,91	9,09
Respon Siswa		Berminat (%)	Tidak (%)
9.	Apakah kamu berminat mengikuti kegiatan belajar berikutnya seperti yang telah kalian ikuti sekarang ini?	90,91	9,09
Respon Siswa		Ya (%)	Tidak (%)
10.	Apakah cara penyajian materi mudah dipahami?	95,45	4,55
11.	Apakah kamu termotivasi dengan kegiatan belajar seperti yang telah kalian ikuti sekarang ini?	90,91	9,09
12.	Apakah kegiatan belajar seperti yang telah kalian ikuti sekarang ini memudahkan kamu dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan?	86,36	13,64
Respon Siswa		Setuju (%)	Tidak (%)
13.	Apakah kamu setuju kegiatan belajar seperti yang telah kalian ikuti sekarang diterapkan di sekolah?	86,36	13,64

Tabel 4.8 menunjukkan hasil respon siswa untuk kategori jenis respon (Senang dan Tidak) jawaban terbanyak sebesar 90,91% yang memilih “Senang” terhadap suasana belajar di kelas dan cara guru mengajar. Untuk kategori jenis respon (Baru dan Tidak) jawaban terbanyak sebesar 90,91% yang memilih “Baru” terhadap cara guru mengajar. Untuk kategori jenis respon (Berminat dan Tidak) jawaban terbanyak sebesar 90,91% yang memilih “Berminat” untuk mengikuti kegiatan belajar dengan penerapan model pembelajaran *Means-Ends Analysis (MEA)*. Untuk kategori jenis respon (Ya dan Tidak) jawaban terbanyak sebesar 95,45% yang memilih “Ya” terhadap cara penyajian materi yang mudah dipahami. Dan untuk kategori jenis respon (Setuju dan Tidak) jawaban terbanyak yang memilih “Setuju” sebesar 86,36% terhadap kegiatan belajar dengan penerapan model pembelajaran *Means-Ends Analysis (MEA)* apabila diterapkan di sekolah.

4.2 Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan hasil analisis data penelitian dari siklus I dan Siklus II secara rinci.

4.2.1 Siklus I

4.2.1.1 Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus 1 dimulai dengan memilih sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian, setelah mendapatkan sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian, kemudian peneliti mengobservasi kelas. Terdapat tiga kelas di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya. Yaitu kelas VIII-A, kelas VIII-B, dan kelas VIII-C. Karena dari kelas VIII yang memiliki nilai rata-rata kelas paling rendah dari keseluruhan kelas VIII yang ada pada SMP tersebut adalah kelas VIII-C maka subyek yang digunakan sebagai penelitian adalah kelas VIII-C. Setelah peneliti menentukan subyek, maka peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I (RPP 1) yang akan dilaksanakan sebagai acuan pembelajaran selama 1 pertemuan. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa, maka peneliti merancang lembar observasi aktifitas guru dan siswa yang telah dirancang peneliti selama pembelajaran siklus I.

4.2.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 April pukul 09.50-11.10.

Pada pertemuan pertama, guru mempersiapkan materi yang akan dipelajari siswa sesuai dengan RPP siklus I yang telah dibuat oleh peneliti. Sebelum memulai pembelajaran, guru melaksanakan pendahuluan dan kegiatan apersepsi sesuai pada RPP 1. Guru memberikan stimulus dengan menyajikan materi melalui pendekatan masalah berbasis heuristik dengan membagikan LKS kepada setiap siswa untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan prisma secara berkelompok, siswa dibentuk menjadi 5 kelompok dengan masing-masing satu kelompok 4-5 orang. Siswa secara berkelompok mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, dan lain-lain) setelah itu mengidentifikasi masalah, menyederhanakan masalah, hipotesis, mengumpulkan data, membuktikan hipotesis, dan menarik kesimpulan. Kelompok yang sudah selesai dan siap, mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Siswa bertanya jawab dari kelompok lain. Sedangkan siswa yang lain diberi kesempatan tanya jawab kepada kelompok yang berpresentasi di depan kelas. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama ditutup dengan refleksi dan disertai tanya jawab mengenai kesimpulan dari materi yang telah dipelajari serta kesan pembelajaran yang telah dilakukan. Dan penjelasan tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran dimulai dengan persiapan kegiatan pendahuluan dan persiapan pelaksanaan tes 1. Tes 1 ini dilaksanakan selama 60 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal pada tes 1. Kegiatan ditutup dengan penjelasan tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

4.2.1.3 Observasi

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I, peneliti melakukan observasi aktivitas siswa dan guru yang terancang dalam lembar observasi.

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada proses pembelajaran siklus I, hanya beberapa siswa aktif dalam proses pembelajaran, yakni pada saat guru memberikan stimulus dengan pertanyaan sesuai tujuan pembelajaran siswa mampu menjawab.

Pada pertemuan pertama, siswa dibentuk dalam 5 kelompok yang bertujuan untuk mempermudah melakukan observasi setiap individu siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini, siswa lebih aktif mengerjakan LKS yang diberikan dan dengan arahan guru. Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil LKS yang sudah dikerjakan namun dikarenakan keterbatasan waktu pembelajaran maka setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya per sub soal yang telah ditentukan oleh guru. Sementara siswa lain memperhatikan penjelasan temannya. Selama aktivitas presentasi ini terjadi diskusi dan tanya jawab antar siswa dengan siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada lampiran 24, observasi yang dilakukan observer adalah setiap 2 menit sekali. Dalam melaksanakan observasi pada proses pembelajaran diperlukan 4 observer, yaitu peneliti dibantu oleh 3 orang observer. Observer pertama mengobservasi aktivitas guru, observer kedua mengobservasi kelompok 1 dan 2, observer ketiga mengobservasi kelompok 3 dan 4, sedangkan observer keempat mengobservasi kelompok 5. Pada pertemuan pertama guru menjelaskan materi, kemudian siswa mendengarkan dan memahami materi. Siswa yang kurang memahami, memberikan pertanyaan tentang luas permukaan prisma, guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menjawab pertanyaan siswa yang kurang memahami materi, agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada proses observasi guru, terdapat 1 observer yang mengobservasi dan mencatat aktivitas guru mulai dari membuka sampai menutup pembelajaran. Dapat dilihat pada lembar penilaian observasi aktivitas guru. Aktivitas yang

dilakukan guru sudah cukup baik, diantaranya guru membuka pembelajaran dengan apersepsi, sebelum materi disampaikan guru memberi stimulus sehingga siswa dapat menjawab luas permukaan prisma, guru memberikan kesempatan siswa bertanya apabila siswa mengalami kesulitan, guru mengamati kegiatan siswa, dan guru mendorong keterlibatan dan keikutsertaan siswa.

4.2.1.4 Refleksi

Refleksi pada siklus I bertujuan mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan terancang pada RPP 1. Pada siklus I, siswa mengalami peningkatan dari sebelum tindakan menuju siklus I. Berdasarkan hasil evaluasi 1 pada tabel 4.4 nilai rata-rata yang diperoleh kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 10 Surabaya adalah 68,86 nilai rata-rata ini belum memenuhi KKM, sebesar 40,91% siswa tuntas belajar dan sebesar 59,09% siswa tidak tuntas belajar. Dari hasil observasi pada siklus I terdapat beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

4.2.2 Siklus II

4.2.2.1 Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan penelitian maka peneliti melakukan perencanaan pada siklus II agar pembelajaran lebih efektif sehingga indikator keberhasilan tercapai. Pada tahap perencanaan siklus II RPP yang sudah disiapkan dikonsultasikan kembali dengan guru yang bersangkutan agar persiapan lebih matang. Dan tindakan bisa dilaksanakan dengan lebih baik.

4.2.2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 April 2016. Pada pertemuan ketiga, guru mempersiapkan materi yang akan dipelajari siswa sesuai dengan RPP siklus II yang telah dibuat oleh peneliti. Sebelum memulai pembelajaran, guru melaksanakan pendahuluan dan kegiatan apersepsi sesuai pada RPP 2. Guru memberikan stimulus dengan menyajikan materi melalui pendekatan masalah berbasis heuristik dengan membagikan LKS kepada setiap

siswa untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan limas secara berkelompok, siswa dibentuk menjadi 5 kelompok dengan masing-masing satu kelompok 4-5 orang. Siswa secara berkelompok mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, dan lain-lain) setelah itu mengidentifikasi masalah, menyederhanakan masalah, hipotesis, mengumpulkan data, membuktikan hipotesis, dan menarik kesimpulan. Kelompok yang sudah selesai dan siap, mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Siswa bertanya jawab dari kelompok lain. Sedangkan siswa yang lain diberi kesempatan tanya jawab kepada kelompok yang berpresentasi di depan kelas. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama ditutup dengan refleksi dan disertai tanya jawab mengenai kesimpulan dari materi yang telah dipelajari serta kesan pembelajaran yang telah dilakukan. Dan penjelasan tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan keempat, kegiatan pembelajaran dimulai dengan persiapan kegiatan pendahuluan dan persiapan pelaksanaan tes 2. Tes 2 ini dilaksanakan selama 60 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal pada tes 2. Kegiatan ditutup dengan penjelasan tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

4.2.2.3 Observasi

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada proses pembelajaran siklus II, siswa aktif dalam proses pembelajaran diantaranya, pada saat guru memberikan stimulus dengan pertanyaan sesuai tujuan pembelajaran siswa mampu menjawab.

Pada pertemuan pertama, siswa dibentuk dalam 5 kelompok yang bertujuan untuk mempermudah melakukan observasi setiap individu siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini, siswa lebih aktif mengerjakan LKS yang diberikan dan dengan arahan guru. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil LKS yang sudah dikerjakan. Sementara siswa lain memperhatikan penjelasan temannya. Selama aktivitas presentasi ini terjadi

diskusi dan tanya jawab antar siswa dengan siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada lampiran 27, observasi yang dilakukan observer adalah setiap 2 menit sekali. Dalam melaksanakan observasi pada proses pembelajaran diperlukan 4 observer, yaitu peneliti dibantu oleh 3 orang observer. Observer pertama mengobservasi aktivitas guru, observer kedua mengobservasi kelompok 1 dan 2, observer ketiga mengobservasi kelompok 3 dan 4, sedangkan observer keempat mengobservasi kelompok 5. Pada pertemuan pertama guru menjelaskan materi, kemudian siswa mendengarkan dan memahami materi. Siswa yang kurang memahami, memberikan pertanyaan tentang luas permukaan limas, guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menjawab pertanyaan siswa yang kurang memahami materi, agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada proses observasi guru, terdapat 1 observer yang mengobservasi dan mencatat aktivitas guru mulai dari membuka sampai menutup pembelajaran. Dapat dilihat pada lembar penilaian observasi aktivitas guru. Aktivitas yang dilakukan guru sudah cukup baik, diantaranya guru membuka pembelajaran dengan apersepsi, sebelum materi disampaikan guru memberi stimulus sehingga siswa dapat menjawab luas permukaan limas, guru memberikan kesempatan siswa bertanya apabila siswa mengalami kesulitan, guru mengamati kegiatan siswa, dan guru mendorong keterlibatan dan keikutsertaan siswa.

4.2.2.4 Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II pada Tabel 4.7 Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 10 Surabaya adalah 83,95, nilai rata-rata ini sudah mencapai KKM, sebesar 81,82% siswa tuntas belajar dan sebesar 18,18% siswa tidak tuntas belajar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil evaluasi siswa pada siklus II yaitu guru lebih sering memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran, siswa lebih aktif dalam diskusi dan perilaku tidak relevan jarang dilakukan. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian sudah tercapai.

4.2.3.1 Hasil Aktivitas Siswa

Berdasarkan tabel 4.2 aktivitas yang lebih dominan selama kegiatan pembelajaran pada siklus I yaitu Mengerjakan LKS sebesar 30,49%. Pada Tabel 4.5 aktivitas yang lebih dominan selama kegiatan pembelajaran pada siklus II yaitu Mengerjakan LKS sebesar 31,51%.

4.2.3.2 Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 4.1, 4.4, 4.7 pada BAB IV, hasil belajar siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I dengan $x_1 = 63$ dan $x_2 = 68,86$ sebesar 9,30% dan lebih besar x_2 dari x_1 . Pada siklus I ke siklus II meningkat dengan $x_1 = 68,86$ dan $x_2 = 83,95$ sebesar 17,97% dan lebih besar x_2 dari x_1 .

4.2.3.3 Hasil Respon Siswa

Berdasarkan tabel 4.8 pada BAB IV, hasil kuesioner dari 22 siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 10 Surabaya dengan 13 pertanyaan. Respon siswa terhadap suasana belajar di kelas, cara guru mengajar, peminatan mengikuti kegiatan belajar dengan penerapan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA), cara penyajian materi yang mudah untuk dipahami, dan juga kegiatan belajar dengan penerapan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) apabila diterapkan di sekolah termasuk dalam kriteria penilaian angket respon siswa "Sangat Baik".